BUPATI SIDOARJO

PERATURAN BUPATI SIDOARJO
NOMOR : 21 TAHUN 2011

TENTANG
PEDOMAN GERAKAN PERCEPATAN PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL KABUPATEN SIDOARJO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SIDOARJO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan sebagai dasar pemantapan ketahanan pangan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pelestarian Sumber Daya Alam (SDA), diperlukan berbagai upaya secara sistematis dan terintegrasi;

b. bahwa Penganekaragaman Konsumsi Pangan sampai saat ini belum mencapai kondisi yang optimal dengan dicirikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang belum sesuai harapan dan belum optimalnya peran pangan lokal dalam mendukung penganekaragaman konsumsi pangan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b serta melaksanakan ketentuan Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dan Pasal 8 Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 71 Tahun 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Provinsi Jawa Timur, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Kabupaten Sidoarjo.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur Juncto Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3656);

3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3867);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4254) ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4424) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737) ;
9. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2006 tentang Dewan Ketahanan Pangan ;
10. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal ;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/2/2007;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.140/2/2007;
13. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 71 Tahun 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Provinsi Jawa Timur ;
14. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 188/1011/404.1.3.2/2010 tentang Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidoarjo.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN GERAKAN PERCEPATAN PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL KABUPATEN SIDOARJO.

Pasal 1

Dalam Keputusan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. **Pemerintah Kabupaten** adalah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
2. **Bupati** adalah Bupati Sidoarjo.
3. **Kabupaten** adalah Kabupaten Sidoarjo.
4. **Badan Ketahanan Pangan** adalah Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidoarjo.
5. **Dewan Ketahanan Pangan** adalah Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidoarjo.
6. **Ketahanan Pangan** adalah suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik jumlah maupun mutu, aman, merata dan terjangkau.
7. **Pangan** adalah segala sesuatu dari sumber daya hayati dan air, baik diolah maupun tidak, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman untuk dikonsumsi manusia.
8. **Konsumsi Pangan** adalah jenis dan jumlah pangan yang dimakan oleh seseorang dengan tujuan tertentu pada waktu tertentu.

9. **Penganekaragaman Konsumsi Pangan** adalah proses pemilihan pangan yang dikonsumsi dengan tidak tergantung kepada satu jenis saja, tetapi terhadap bermacam-macam bahan pangan.
10. **Pola Konsumsi** adalah susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang per hari yang umum dikonsumsi/dimakan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
11. **Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman** adalah aneka ragam bahan pangan, baik sumber karbohidrat, protein maupun vitamin dan mineral yang bisa dikonsumsi dalam jumlah berimbang dapat memenuhi kecukupan gizi yang dianjurkan (rata-rata 2000 kkal/kapita/hari).
12. **Pola Pangan Harapan** adalah susunan beragam pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama (baik secara absolut maupun dari suatu pola ketersediaan dan atau konsumsi pangan).
13. **Kemanan Pangan** adalah merupakan kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, fisika dan benda lain yang mengganggu, merugikan dan membahayakan manusia.
14. **Pangan lokal spesifik wilayah** adalah pangan (sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral) yang diproduksi dan dikembangkan sesuai dengan potensi sumberdaya wilayah dan budaya setempat.
15. **Makanan Tradisional** adalah makanan yang dikonsumsi masyarakat golongan etnik dan wilayah yang spesifik, diolah dari resep yang dikenal masyarakat, bahan-bahannya diperoleh dari sumber lokal dan memiliki rasa yang relatif sesuai dengan selera masyarakat setempat.
16. **Pangan Segar** adalah Pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan.
17. **Pangan Olahan** adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
18. **Menu** adalah susunan makanan atau hidangan yang dimakan oleh seseorang untuk sekali makan atau sehari menurut waktu makan.
19. **Mutu Pangan** adalah nilai yang ditentukan atas dasar kriteria keamanan pangan, kandungan gizi dan standar perdagangan terhadap bahan makanan dan minuman.
20. **Gizi Pangan** adalah zat atau senyawa yang terdapat dalam pangan yang terdiri atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral serta turunnya yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia.
21. **Pekarangan** adalah sebidang tanah disekitar rumah dan lahan disekitarnya yang mudah diusahakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemenuhan gizi mikro melalui perbaikan menu keluarga dan pendapatan keluarga.
22. **Demontrasi Pangan** adalah trasfer kebiasaan melalui kegiatan secara bertahap seperti mengolah tepung, menyusun menu, memasak, mengolah lahan pekarangan dan lain-lain.
23. **Kelompok Wanita** adalah kumpulan wanita yang keanggotaannya terdiri dari ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang mempunyai anak balita serta wanita pasangan usia subur yang ditumbuhkan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan dan keakraban untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, berimbang dan aman serta memanfaatkan pekarangan sebagai pangan keluarga.

24. **Pemangku Kepentingan** adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait yang melaksanakan Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumberdaya Lokal Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing.

Pasal 2

Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumber Daya Lokal Kabupaten Sidoarjo dilakukan oleh pemangku kepentingan sesuai pedoman sebagaimana tertuang dalam lampiran I Peraturan Bupati ini.

Pasal 3

Tujuan Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumberdaya Lokal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah mendorong percepatan penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi, agar masyarakat mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman.

Pasal 4

Target Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumberdaya Lokal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah tercapainya skor PPH sebesar 95% pada tahun 2015 yang dilakukan secara bertahap pada setiap tahun, dengan tahapan pencapaian skor setiap tahunnya sebagaimana tertuang dalam lampiran II Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Pemangku Kepentingan dalam melaksanakan kegiatan dikoordinir oleh Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidoarjo.

Pasal 6

Monitoring dan evaluasi Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Kabupaten Sidoarjo dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sesuai tahapan dibawah koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidoarjo.

Pasal 7

Pembiayaan Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal bersumber dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten dan sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Ditetapkan di Sidoarjo
pada tanggal 9 Mei 2011

BUPATI SIDOARJO,

ttd

H. SAIFUL ILAH

Diundangkan di Sidoarjo
pada tanggal 9 Mei 2011

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO,

VINO RUDY MUNTIAWAN

BERITA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2011 NOMOR 21

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI SIDOARJO
NOMOR : 21 TAHUN 2011
TANGGAL : 9 MEI 2011

PEDOMAN GERAKAN PERCEPATAN PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL KABUPATEN SIDOARJO

A. PENDAHULUAN

Penganekaragaman konsumsi pangan perlu dilakukan, karena konsumsi beras penduduk Indonesia masih cukup tinggi, yaitu 139,15 kg/kapita/tahun. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, keragaman konsumsi pangan secara nasional mengalami kemajuan. Berdasarkan keragaman konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Sidoarjo, skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada tahun 2010 sebesar 74,7. Target skor Pola Pangan Harapan pada 2011 sebesar 78,8. Indikator untuk mengukur tingkat keanekaragaman dan keseimbangan konsumsi pangan masyarakat yaitu dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang ditunjukkan dengan nilai 95 diharapkan dapat dicapai pada tahun 2015.

Upaya-upaya yang terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan antara pemangku kepentingan sangat diperlukan, untuk mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan. Hal ini dapat dilakukan dengan sosialisasi dan promosi secara luas dan terus menerus. Untuk mencapai target tersebut, dilakukan upaya gerakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan yang diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. Agar percepatan penganekaragaman konsumsi pangan dapat berjalan dengan baik, diperlukan suatu gerakan dalam upaya percepatan penganekaragaman konsumsi pangan bagi masing-masing pihak terkait lingkup pertanian di bawah koordinasi Dewan Ketahanan Pangan, yang dapat mendorong terwujudnya penyediaan aneka ragam pangan dan peningkatan konsumsi pangan yang berbasis pada potensi sumber daya lokal.

B. TATA LAKSANA KEGIATAN

1. Perencanaan gerakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal merupakan sintesa dari rencana masing-masing dinas-instansi terkait dengan ketahanan pangan yang dilaksanakan dalam wadah koordinasi Badan Ketahanan Pangan selaku Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan.
2. Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis sumberdaya lokal merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh dinas/instansi terkait dengan ketahanan pangan baik di kabupaten maupun di kecamatan. Integrasi dan sinkronisasi program dan anggaran dilaksanakan secara terkoordinasi melalui wadah Dewan Ketahanan Pangan.
3. Pelaksanaan Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis sumber daya lokal diselenggarakan melalui kegiatan :
   a. Internalisasi Penganekaragaman Konsumsi Pangan.
   b. Pengembangan bisnis dan industri pangan lokal.

C. PENDEKATAN

Pendekatan yang dilakukan dalam Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan kelompok wanita yang sudah berkeluarga sebagai titik awal dan pengungkit dalam pengembangan pola pangan beragam, bergizi seimbang dan aman.
2. Memberikan pengetahuan pola makan beragam, bergizi seimbang, aman pada anak sejak usia dini.

3. Mengembangkan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber penyedia pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman bagi keluarga.
4. Mendorong dan menstimulasi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah bidang pangan yang mengolah pangan lokal menjadi produk olahan.
5. Mendorong keterlibatan lembaga penelitian/perguruan tinggi untuk pengembangan pangan lokal menjadi produk olahan.
6. Mendorong keterlibatan media massa, LSM, lembaga profesi dalam mensosialisasikan dan mempromosikan berbagai kegiatan percepatan pengembangan konsumsi pangan berdasarkan sumberdaya lokal.
7. Mendorong Lembaga Pemerintah dan Swasta untuk mempelopori gerakan dalam penganekaragaman konsumsi pangan melalui penetapan hari tertentu mengkonsumsi pangan non beras.

D. INTERNALISASI PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN

1. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan berbasis sumber daya lokal dilakukan melalui program implementasi yang berhubungan dengan proses internalisasi melalui suatu rekayasa sosial, khususnya pendidikan anak sejak usia dini dan promosi melalui berbagai jalur dan media komunikasi.
2. Proses internalisasi penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal difokuskan pada kegiatan :
   a. Advokasi dalam rangka memberikan solusi untuk mempercepat proses penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal.
   b. Kampanye dalam rangka penyadaran/awarnes kepada aparat dan masyarakat untuk percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.
   c. Promosi dan sosialisasi dalam rangka menghimbau dan mengajak aparat dan masyarakat untuk melaksanakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal.
   d. Pendidikan konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman melalui jalur pendidikan non formal untuk seluruh lapisan masyarakat khususnya kelompok wanita dan Tim Penggerak PKK dalam rangka merubah perilaku sehingga mau dan mampu melaksanakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.
   e. Penyuluhan kepada ibu rumah tangga dan remaja, terutama ibu hamil, ibu menyusui dan wanita subur tentang manfaat mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman.
   f. Pemanfaatan pekarangan dan potensi pangan di sekitar lingkungan kita.
   g. Pembinaan kepada industri rumah tangga guna meningkatkan kesadaran untuk memproduksi dan menyediakan aneka ragam pangan yang aman berbasis sumber daya lokal serta memfasilitasi pengembangan bisnis pangan, permodalan dan pemasaran kepada pengusaha di bidang pangan baik segar, olahan maupun siap saji yang berbasis sumber daya lokal.
   h. Pengembangan dan diseminasi serta aplikasi paket teknologi terapan terhadap pengolahan aneka pangan.
   i. Pemberian penghargaan kepada individu/perorangan dan kelompok masyarakat yang dinilai telah berperan sebagai pelopor dalam menjalankan dan memajukan upaya percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya local.
3. Kegiatan internalisasi penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal mencakup :
   a. Aspek Ketersediaan Pangan : Advokasi pengembangan agribisnis pangan.

b. Aspek Distribusi Pangan : Penyebarluasan informasi pasokan dan harga bahan pangan melalui media cetak dan elektronik secara rutin.

c. Aspek Konsumsi Pangan :
- Pengembangan materi advokasi, kampanye,promosi;
- Sosialisasi pengembangan konsumsi dan keamanan pangan;
- Optimalisasi pemanfaatan pekarangan;
- Pengembangan aneka olahan berbasis pangan lokal yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan;
- Pelatihan pengembangan konsumsi dan keamanan pangan.

d. Dukungan Kelembagaan :
- Penyuluhan pertanian, pendampingan;
- Penyebarluasan informasi melalui media masa;
- Advokasi, kampanye, promosi;
- Pendidikan konsumsi pangan.

E. PENGEMBANGAN BISNIS DAN INDUSTRI PANGAN LOKAL

1. Kegiatan pengembangan bisnis dan industri pangan difokuskan pada :
   a. Fasilitasi kepada kelompok tani/gapoktan untuk pengembangan bisnis pangan segar, industri bahan baku, industri pangan olahan dan pangan siap saji yang aman berbasis sumber daya lokal melalui berbagai kegiatan antara lain :
      a) Bantuan sarana dan prasarana alat produksi;
      b) Pengembangan resep-resep aneka olahan pangan lokal;
      c) Peningkatan ketrampilan dalam pengembangan olahan pangan lokal;
      d) Pengembangan ekonomi kreatif;
      e) Pelaksanaan lomba cipta menu;
      f) Pameran Diversifikasi Pangan.
   b. Penerapan standar mutu dan keamanan pangan melalui :
      a) Penerapan standar mutu terhadap olahan pangan pada industri rumah tangga;
      b) Pembinaan dan pengawasan keamanan;
      c) Peran serta aktif swasta dan dunia usaha dalam pengembangan industri dan bisnis pangan lokal;
      d) Penghargaan kepada industri rumah tangga dan dunia usaha di bidang pangan berbasis sumber daya lokal;
      e) Fasilitasi pelaksanaan HAKI;
      f) Fasilitasi halal.
2. Pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis dan industri pangan mencakup :
   a. Aspek ketersediaan pangan : pengembangan agribisnis pangan lokal serta pengembangan produksi aneka olahan pangan lainnya.
   b. Aspek distribusi pangan : Fasilitasi penumbuhan pasar pangan lokal, fasilitasi distribusi aneka produk pangan berbasis pangan lokal, serta stabilisasi harga aneka produk pangan berbasis pangan lokal
   c. Aspek konsumsi pangan :
      - Uji proksimat;
      - Uji dapur resep menu makanan;
      - Pelatihan mutu dan keamanan pangan
      - Pendampingan mutu dan keamanan pangan pada industri olahan pangan lokal;

- Penumbuhan kelompok tani/gapoktan bidang olahan pangan lokal dan pangan siap saji yang aman;
- Pemberian penghargaan kepada individu/perorangan dan kelompok masyarakat yang telah berperan sebagai pelopor dalam upaya percepatan penganekaragaman konsumsi pangan.

d. Dukungan kelembagaan : Penyuluhan dan pendampingan serta penyebarluasan informasi dalam rangka pengembangan bisnis dan industri pangan lokal.

F. PROGRAM UNGGULAN

Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dilaksanakan dengan enam program unggulan, yaitu :

a. Pengembangan produksi pangan spesifik daerah (one village one product).
b. Pemberdayaan kelompok wanita.
c. Pemberdayaan anak sekolah.
d. Pengembangan Agroindustri Pangan.
e. Pengembangan Bisnis Pangan pada UMKM.
f. Peningkatan Citra Pangan Lokal.

G. INDIKATOR KEBERHASILAN

Keberhasilan Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal tercermin dalam tujuh indikator, yaitu :

a. Semakin berkembangnya sumber daya lokal nabati dan hewani sesuai kondisi wilayah (Kecamatan).
b. Makin beragam dan seimbangnya pangan sumber karbohidrat serta aneka pangan sumber protein, vitamin dan mineral dalam menu makanan sehari-hari.
c. Makin banyak masyarakat yang memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga.
d. Semakin berkembangnya teknologi agroindustri pangan.
e. Makin tingginya peran masyarakat dan usaha kecil dalam memanfaatkan keragaman sumber daya pangan lokal dalam pengembangan bisnis pangan.
f. Makin meningkatnya menu yang beragam, bergizi seimbang dan aman.
g. Makin meningkatnya pangan olahan potensi lokal.

BUPATI SIDOARJO,

ttd

H. SAIFUL ILAH

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI SIDOARJO
NOMOR : 21 TAHUN 2011
TANGGAL : 9 MEI 2011

SASARAN GERAKAN P2KP BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL
TAHUN 2011-2015

TAHUN 2011

No.	KELOMPOK PANGAN	2011			
		SKOR PPH	(Gr/Kap/Hr	(Kg/Kap/Thn)	(Ton/Thn)
1	2	3	4	5	6
1.	**Padi-padian**	**22,8**	**276,75**	**101,02**	**208.780,00**
	- Beras Giling		249,18	90,95	187.975,00
	- Jagung Pipilan		5,32	1,94	4.015,00
	- Tepung Terigu		22,26	8,12	16.790,00
2.	**Umbi-umbian**	**0,7**	**41,13**	**15,01**	**31.025,00**
	- Ketela Pohon		34,35	12,54	25.915,00
	- Ubi Jalar		1,94	0,71	1.460,00
	- Sagu		0,00	0,00	0,00
	- Kentang		3,87	1,41	2.920,00
	- Talas		0,97	0,35	730,00
3.	**Pangan Hewani**	**24**	**156,76**	**22,25**	**118.260,00**
	- Daging Ruminansia		15,48	5,65	11.680,00
	- Daging Unggas		21,77	7,95	16.425,00
	- Telur		18,87	6,89	14.235,00
	- Susu		4,84	1,77	3.650,00
	- Ikan		95,80	34,97	72.270,00
4.	**Minyak dan Lemak**	**5**	**60,48**	**22,08**	**45.625,00**
	- Minyak Sawit		60,48	22,08	45.625,00
5.	**Buah/Biji Berminyak**	**0,5**	**8,71**	**3,18**	**6.570,00**
	- Kelapa		8,71	3,18	6.570,00
6.	**Kacang-kacangan**	**10,0**	**34,84**	**12,72**	**26.280,00**
	- Kacang Tanah		2,42	0,88	1.825,00
	- Kacang Kedelai		19,35	7,06	14.600,00
	- Kacang Hijau		1,94	0,71	1.460,00
	- Kacang Merah		11,13	4,07	8.395,00
7.	**G u l a**	**0,8**	**10,64**	**3,89**	**8.030,00**
	- Gula Pasir		9,19	3,36	6.935,00
	- Gula Kelapa		1,45	0,53	1.095,00
8.	**Sayur dan Buah**	**15**	**216,27**	**78,94**	**163.155,00**
	- Sayur-sayuran		92,90	33,91	70.080,00
	- Buah-buahan		123,38	45,03	93.075,00
Jumlah Skor PPH		**78,8**			
Jumlah Penduduk (Jiwa)		**2.066.816**			

TAHUN 2012

No.	KELOMPOK PANGAN	2012			
		SKOR PPH	(Gr/Kap/Hr	(Kg/Kap/Thn)	(Ton/Thn)
1	2	3	4	5	6
1.	**Padi-padian**	**23,3**	**276,75**	**101,02**	**217.540,00**
	- Beras Giling		249,18	90,95	195.640,00
	- Jagung Pipilan		5,32	1,94	4.380,00
	- Tepung Terigu		22,26	8,12	17.520,00
2.	**Umbi-umbian**	**1**	**54,91**	**20,04**	**42.340,00**
	- Ketela Pohon		45,92	16,76	35.405,00
	- Ubi Jalar		2,84	1,04	2.190,00
	- Sagu		0,00	0,00	0,00
	- Kentang		5,21	1,90	4.015,00
	- Talas		0,95	0,35	730,00
3.	**Pangan Hewani**	**24**	**155,27**	**56,67**	**119.720,00**
	- Daging Ruminansia		15,62	5,70	12.045,00
	- Daging Unggas		21,78	7,95	16.790,00
	- Telur		18,46	6,74	14.235,00
	- Susu		4,73	1,73	3.650,00
	- Ikan		94,67	34,56	73.000,00
4.	**Minyak dan Lemak**	**5**	**52,07**	**19,01**	**40.150,00**
	- Minyak Sawit		52,07	19,01	40.150,00
5.	**Buah/Biji Berminyak**	**0,7**	**8,99**	**3,28**	**6.935,00**
	- Kelapa		8,99	3,28	6.935,00
6.	**Kacang-kacangan**	**10,0**	**35,50**	**12,96**	**27.375,00**
	- Kacang Tanah		2,37	0,87	1.825,00
	- Kacang Kedelai		19,88	7,26	15.330,00
	- Kacang Hijau		1,89	0,69	1.460,00
	- Kacang Merah		11,36	4,15	8.760,00
7.	**G u l a**	**1,2**	**16,09**	**5,88**	**12.410,00**
	- Gula Pasir		13,73	5,01	10.585,00
	- Gula Kelapa		2,37	0,87	1.825,00
8.	**Sayur dan Buah**	**19,2**	**224,38**	**81,90**	**173.010,00**
	- Sayur-sayuran		96,57	35,25	74.460,00
	- Buah-buahan		127,81	46,65	98.550,00
Jumlah Skor PPH		**84,4**			
Jumlah Penduduk (Jiwa)		**2.112.493**			

TAHUN 2013

No.	KELOMPOK PANGAN *	2013			
		SKOR PPH	(Gr/Kap/Hr	(Kg/Kap/Thn)	(Ton/Thn)
1	2	3	4	5	6
1.	**Padi-padian**	**23,5**	**263,99**	**104,81**	**226.300,00**
	- Beras Giling		258,43	94,33	203.670,00
	- Jagung Pipilan		5,56	2,03	4.380,00
	- Tepung Terigu		23,16	8,45	18.250,00
2.	**Umbi-umbian**	**1,2**	**68,08**	**24,85**	**53.655,00**
	- Ketela Pohon		57,43	20,96	45.260,00
	- Ubi Jalar		3,24	1,18	2.555,00
	- Sagu		0,00	0,00	0,00
	- Kentang		6,02	2,20	4.745,00
	- Talas		1,39	0,51	1.095,00
3.	**Pangan Hewani**	**24**	**154,23**	**56,29**	**121.545,00**
	- Daging Ruminansia		15,28	5,58	12.045,00
	- Daging Unggas		21,77	7,95	17.155,00
	- Telur		18,53	6,76	14.600,00
	- Susu		4,63	1,69	3.650,00
	- Ikan		94,02	34,32	74.095,00
4.	**Minyak dan Lemak**	**5**	**43,54**	**15,89**	**34.310,00**
	- Minyak Sawjt		43,54	15,89	34.310,00
5.	**Buah/Biji Berminyak**	**0,9**	**8,99**	**3,28**	**6.935,00**
	- Kelapa		8,99	3,28	6.935,00
6.	**Kacang-kacangan**	**10,0**	**36,12**	**13,19**	**28.470,00**
	- Kacang Tanah		2,78	1,01	2.190,00
	- Kacang Kedelai		19,91	7,27	15.695,00
	- Kacang Hijau		1,85	0,68	1.460,00
	- Kacang Merah		11,58	4,23	9.125,00
7.	**G u l a**	**1,6**	**21,30**	**7,78**	**16.790,00**
	- Gula Pasir		18,53	6,76	14.600,00
	- Gula Kelapa		2,78	1,01	2.190,00
8.	**Sayur dan Buah**	**24,2**	**232,50**	**84,86**	**183.230,00**
	- Sayur-sayuran		100,04	36,51	78.840,00
	- Buah-buahan		132,46	48,35	104.390,00
Jumlah Skor PPH		**90,4**			
Jumlah Penduduk (Jiwa)		**2.159.179**			

TAHUN 2014

No.	KELOMPOK PANGAN	2014			
		SKOR PPH	(Gr/Kap/Hr	(Kg/Kap/Thn)	(Ton/Thn)
1	2	3	4	5	6
1.	**Padi-padian**	**23,7**	**292,27**	**106,68**	**235.425,00**
	- Beras Giling		262,81	95,93	211.700,00
	- Jagung Pipilan		5,89	2,15	4.745,00
	- Tepung Terigu		23,56	8,60	18.980,00
2.	**Umbi-umbian**	**1,2**	**82,92**	**30,27**	**66.795,00**
	- Ketela Pohon		69,33	25,30	55.845,00
	- Ubi Jalar		4,08	1,49	3.285,00
	- Sagu		0,00	0,00	0,00
	- Kentang		7,70	2,81	6.205,00
	- Talas		1,81	0,66	1.460,00
3.	**Pangan Hewani**	**24**	**152,25**	**55,57**	**122.640,00**
	- Daging Ruminansia		15,41	5,62	12.410,00
	- Daging Unggas		21,30	7,77	17.155,00
	- Telur		18,12	6,62	14.600,00
	- Susu		4,53	1,65	3.650,00
	- Ikan		92,89	33,91	74.825,00
4.	**Minyak dan Lemak**	**5**	**25,34**	**12,9**	**28.470,00**
	- Minyak Sawit		25,34	12,90	28.470,00
5.	**Buah/Biji Berminyak**	**1,2**	**10,42**	**3,80**	**8.395,00**
	- Kelapa		10,42	3,80	8.395,00
6.	**Kacang-kacangan**	**10,0**	**36,70**	**13,40**	**29.565,00**
	- Kacang Tanah		2,72	0,99	2.190,00
	- Kacang Kedelai		20,39	7,44	16.425,00
	- Kacang Hijau		1,81	0,66	1.460,00
	- Kacang Merah		11,78	4,30	9.490,00
7.	**G u l a**	**2**	**26,73**	**9,76**	**21.535,00**
	- Gula Pasir		23,11	8,44	18.615,00
	- Gula Kelapa		3,62	1,32	2.920,00
8.	**Sayur dan Buah**	**25,5**	**240,61**	**87,82**	**193.815,00**
	- Sayur-sayuran		103,31	37,71	83.220,00
	- Buah-buahan		137,30	50,11	110.595,00
Jumlah Skor PPH		**92,6**			
Jumlah Penduduk (Jiwa)		**2.206.897**			

TAHUN 2015

No.	KELOMPOK PANGAN	2015			
		SKOR PPH	(Gr/Kap/Hr	(Kg/Kap/Thn)	(Ton/Thn)
1	2	3	4	5	6
1.	**Padi-padian**	**25**	**297,03**	**108,42**	**244.550,00**
	- Beras Giling		267,33	97,57	220.095,00
	- Jagung Pipilan		5,76	2,10	4.745,00
	- Tepung Terigu		23,94	8,74	19.710,00
2.	**Umbi-umbian**	**2,5**	**96,20**	**35,11**	**79.205,00**
	- Ketela Pohon		80,69	29,45	66.430,00
	- Ubi Jalar		4,88	1,78	4.015,00
	- Sagu		0,00	0,00	0,00
	- Kentang		8,87	3,24	7.300,00
	- Talas		1,77	0,65	1.460,00
3.	**Pangan Hewani**	**23**	**151,17**	**55,18**	**124.465,00**
	- Daging Ruminansia		15,07	5,50	12.410,00
	- Daging Unggas		21,28	7,77	17.520,00
	- Telur		18,18	6,63	14.965,00
	- Susu		4,43	1,62	3.650,00
	- Ikan		92,21	33,66	75.920,00
4.	**Minyak dan Lemak**	**5**	**27,04**	**9,87**	**22.265,00**
	- Minyak Sawit		27,04	9,87	22.265,00
5.	**Buah/Biji Berminyak**	**1,5**	**10,64**	**3,88**	**8.760,00**
	- Kelapa		10,64	3,88	8.760,00
6.	**Kacang-kacangan**	**10,0**	**37,24**	**13,59**	**30.660,00**
	- Kacang Tanah		2,66	0,97	2.190,00
	- Kacang Kedelai		20,84	7,61	17.155,00
	- Kacang Hijau		1,77	0,65	1.460,00
	- Kacang Merah		11,97	4,37	9.855,00
7.	**G u l a**	**2,5**	**32,56**	**11,88**	**26.808,11**
	- Gula Pasir		27,93	10,19	22.995,00
	- Gula Kelapa		4,63	1,69	3.813,11
8.	**Sayur dan Buah**	**25,5**	**248,71**	**90,78**	**204.765,00**
	- Sayur-sayuran		106,84	39,00	87.965,00
	- Buah-buahan		141,86	51,78	116.800,00
Jumlah Skor PPH		**95,0**			
Jumlah Penduduk (Jiwa)		**2.255.669**			

BUPATI SIDOARJO,

ttd

H. SAIFUL ILAH